

# Membangun Human Capital Dengan Strategi Kaizen Untuk Memenangkan Persaingan Global

Oleh :

**Tina Melinda**

*STIE Mahardhika Surabaya*

## Abstrak

Persaingan global adalah persaingan yang berskala dunia antara organisasi-organisasi baik yang berorientasi laba maupun yang tidak berorientasi laba. Suatu kenyataan bahwa era globalisasi merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindarkan. Keberhasilan usaha dalam pasar terbuka ditentukan oleh produktivitas dan efisiensi dalam berproduksi. Modal penggerakannya adalah dana, penguasaan teknologi, dan sumberdaya manusia yang handal. Karyawan merupakan aset yang paling berharga, slogan tersebut sering diucapkan oleh berbagai organisasi, tetapi jarang sekali organisasi yang betul-betul melaksanakan dalam kegiatan sehari-hari. Human capital merupakan pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan seseorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan profesional. Langkah pertama untuk bisa memenangkan persaingan melalui human capital berdasarkan Kaizen adalah dengan menempatkan prioritas yang lebih tinggi pada sumber daya manusia dibandingkan sebelumnya.

*Kata kunci : Human Capital, Kaizen, Persaingan Global*

## Pendahuluan

Persaingan global adalah persaingan yang berskala dunia antara organisasi-organisasi baik yang berorientasi laba maupun yang tidak berorientasi laba. Suatu kenyataan bahwa era globalisasi merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindarkan. Globalisasi dalam berbagai bentuk kini mengubah wajah kehidupan di seluruh dunia.

Keadaan masa depan yang sukar diramal, namun dapat dipastikan bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan sumber penggerak utama pertumbuhan ekonomi atau bahkan kemajuan kehidupan masyarakat di sebagian besar negara di dunia. Pengaruh globalisasi komunikasi dan informasi yang mengubah pola aliran informasi secara mendasar telah menjadi pengalaman sehari-hari. Globalisasi ekonomi dengan pasar bebasnya akan menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari dalam waktu dekat. Arus barang dan jasa, serta juga tenaga ahli akan melintas batas negara tanpa hambatan.

Oleh karena itu untuk menyikapinya, setiap entitas perlu melaksanakan pemberdayaan internal – *Companies today need to keep reinventing themselves – and the flexibility of boundary less organization is almost prerequisite for the process* (Ashkerns et al. 2002) sehingga dapat bertahan dan berjaya dalam persaingan global.

Keberhasilan usaha dalam pasar terbuka ditentukan oleh produktivitas dan efisiensi dalam berproduksi. Modal penggerakannya adalah dana, penguasaan teknologi, dan sumberdaya

manusia yang handal. Uraian singkat diatas sekedar menunjukkan betapa besar tantangan yang harus dihadapi sekarang dan di masa depan serta betapa penting peran sumber daya manusia dalam menghasilkan tenaga profesional dan handal serta berkemampuan tinggi yang dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam berproduksi agar industri di Indonesia berdayasaing tinggi

Karyawan merupakan aset yang paling berharga, slogan tersebut sering diucapkan oleh berbagai organisasi, tetapi jarang sekali organisasi yang betul-betul melaksanakan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini terbukti karena karyawan merasa bahwa organisasi tidak memperlakukan mereka sebagai sesuatu yang bernilai. Sebagai contoh ketika organisasi mengalami kesulitan keuangan, biasanya karyawan yang akan menerima dampaknya pertama kali. Kegiatan Pelatihan sering dianggap sebagai kemewahan dan bisa dihilangkan tanpa ada implikasi yang serius. Keuntungan per karyawan sudah menjadi ukuran tentang nilai dan potensi dari setiap manusia yang dipekerjakan. Manusia tampaknya bisa dikorbankan karena penurunan apapun di pasar akan diikuti dengan pengurangan jumlah karyawan dan bukan penyesuaian produk atau strategi pemasaran.

Semua organisasi memerlukan sumber yang sama: yaitu keuangan yang memadai, teknologi yang sesuai, rencana yang bisa diwujudkan, beserta tenaga kerjanya. Tidak ada rencana, bagaimana pun baiknya, bisa diraih kecuali kalau organisasi memiliki orang terbaik untuk melakukan rencana tersebut. Tehnologi tinggi yang paling cemerlang pun tidak dapat beroperasi secara efektif tanpa keikutsertaan positif manusianya.

Bisa jadi manusia adalah komponen yang paling penting dari suatu resep yang sukses. Manusia adalah unsur pembangun, bisa menjadi staf yang baik, memiliki motivasi, dan aktif berperan serta. Manusia bisa membuat semua komponen-komponen lain secara bersama-sama menyajikan keberhasilan yang merupakan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi.

## Human Capital

Mengacu pendapat dari Chattel (1995) yang mengemukakan bahwa organisasi masa depan adalah organisasi yang inovatif, adaptif dan responsive terhadap perubahan yang terjadi agar orientasi mampu bertahan dan menang dalam persaingan, maka tidaklah berlebihan bila diperlukan Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi lebih dan hal itu akan dapat terealisasi manakala sumber daya manusia yang dimiliki dapat berfungsi sebagai human capital

Human capital merupakan pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan seseorang yang dapat digunakan untuk menghasil-